

---

# Deskripsi Penggunaan Media Video *Youtube* pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 61 Kabupaten Bengkulu Tengah

---

**Elgi Tri Candra**

Universitas Bengkulu  
*c.elgitor@gmail.com*

**Resnani**

Universitas Bengkulu  
*resnani12@gmail.com*

**Nani Yuliantini**

Universitas Bengkulu  
*nani.yuliantini97@gmail.com*

## Abstract

*This study aims to describe the steps to use and the quality of youtube video media in fifth grade Thematic learning at SDN 61 Central Bengkulu Regency. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The location of this research was carried out at SDN 61 Central Bengkulu Regency. The subjects of this study were teachers and students of fifth grade SDN 61 Central Bengkulu Regency. The main instrument in this study was the researcher himself with the help of interview guidelines, observation sheets, and documentation. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The data obtained were then analyzed qualitatively based on the results of interviews, observations and documentation. From the results of data analysis, it shows that in the use of youtube video media by teachers at SDN 61 Central Bengkulu Regency, it is not yet fully guided by the learning steps using the correct youtube video media and in selecting youtube video media as learning media there are still youtube videos with good quality. not good and have not paid attention to the six aspects in the selection of youtube video media as learning media..*

*Keywords: Learning Media, Youtube Videos, Thematic..*

## Pendahuluan

Perkembangan informasi dan sumber informasi berkembang sangat pesat, Teknologi tidak hanya digunakan oleh orang dewasa tetapi juga digunakan oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak sampai lansia. Anugraha (2020: 285) menjelaskan teknologi sudah biasa digunakan untuk berbagai kepentingan, bahkan berbagai instansi-instansi dan pendidikan mulai menggunakan teknologi untuk sistem pembelajaran. Teknologi informasi yang paling banyak digunakan salah satunya aplikasi *youtube*.

*Youtube* merupakan salah satu situs web berbagi video yang sering kali digunakan untuk mencari informasi, hiburan, serta media belajar. Menurut Handayani, (2020: 13-14) *youtube* merupakan situs web berbagi video yang sebagian besar manusia di dunia mengenal dan menggunakan aplikasi ini. Berbagai situs dan program serta konten video ditampilkan oleh *youtube* guna memberikan hiburan serta pengetahuan bagi para penonton yang menyaksikan atau membuka *youtube*. Oleh sebab itu *youtube* seringkali digunakan sebagai media belajar, media mencari informasi, dan hiburan.

*Youtube* jika digunakan sebagai media pembelajaran lebih menarik dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode umum seperti menyampaikan pengetahuan yang berasal dari buku, karena dengan menggunakan media *youtube* untuk belajar siswa dapat lebih cepat memahami materi dibandingkan dengan belajar melalui buku teks. Sejalan dengan pendapat di atas Handayani, (2020: 11-15) menjelaskan pembelajaran menggunakan media video *youtube* lebih baik dan lebih menarik dari pada pembelajaran menggunakan buku teks. Serta terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media video *youtube* media riil dan media charta.

Menurut Malawi dan Kadarwati (2017: 1) dalam pembelajaran Tematik beberapa mata pelajaran digabungkan menjadi satu kesatuan, yang biasanya menyebabkan siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang membuat siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Sejalan dengan itu Menurut Sukayati dan Wulandari (2019: 17) pembelajaran Tematik memang memerlukan media pembelajaran yang bervariasi seperti media audio-visual agar dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep materi yang abstrak dan tidak membuat peserta didik merasa bosan

Peneliti telah melakukan observasi awal di SDN 61 Kabupaten Bengkulu Tengah Pada Tanggal 02 Desember 2021, dalam observasi tersebut peneliti melihat di SDN 61 Kabupaten Bengkulu Tengah sudah menggunakan media video *youtube* sebagai media pembelajaran, sebagai mana yang diarahkan oleh kepala sekolah SDN 61 Kabupaten Bengkulu Tengah agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran terutama pada pembelajaran Tematik. Dalam observasi tersebut peneliti melihat guru di SDN 61 Kabupaten Bengkulu Tengah belum mengikuti langkah-langkah pembelajaran menggunakan media video *youtube* yang benar. Selain itu peneliti juga melihat kurangnya fasilitas dan keterbatasan seorang guru dalam menggunakan media video *youtube*, sebagai media pembelajaran yang mengakibatkan pembelajaran tidak maksimal.

Banyak sekali penelitian yang membahas mengenai media video *youtube* sebagai media pembelajaran, diantaranya yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Baihaqi (2020) dengan judul “*Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nurul Yaqin Sampang”. Penelitian yang dilakukan oleh Mujianto (2019) dengan judul “Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media ajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh kedua peneliti penggunaan media video *youtube* sebagai media pembelajaran berperan positif meskipun masih ada berbagai kendala dilapangan

Guru harus benar-benar memperhatikan langkah-langkah dan kualitas media video yang digunakan sebagai media pembelajaran karena dalam penggunaan media video *youtube* sebagai media memiliki banyak kendala dilapangan, selain itu harus benar-benar menyiapkan materi serta media video *youtube* yang akan disampaikan kepada peserta didik dan tugas guru adalah menjadi pembimbing yang benar-benar mengarahkan peserta didik untuk fokus ke dalam materi pembelajaran. Oleh karena itu tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan dan kualitas dalam penggunaan media video *youtube* yang digunakan sebagai media pembelajaran, terutama pada pembelajaran Tematik.

---

## Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang membahas tentang pembelajaran tematik dengan menggunakan media video *youtube* pada kelas V di SDN 61 Bengkulu Tengah. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas V yang melaksanakan pembelajaran tematik dengan menggunakan media video *youtube* di SDN 61 Kabupaten Bengkulu Tengah. Objek dalam penelitian ini yaitu media video *youtube* yang digunakan sebagai media pembelajaran beserta buku pegangan guru dan RPP. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan beserta aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran Tematik kelas V di SDN 61 Kabupaten Bengkulu Tengah. Lebihnya adalah data tambahan seperti dokumen foto dan lain-lain.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2015: 308-309) Sumber data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama, yaitu sumber asli yang memiliki informasi atau data yang relevan dengan penelitian sedangkan Sumber data sekunder adalah data yang dikorelasikan dengan data primer, data tersebut merupakan data tambahan untuk memperkuat penelitian agar lebih valid. Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu media video *youtube* dan proses pembelajaran menggunakan media video *youtube* tersebut, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa RPP dan buku pegangan guru yaitu buku tematik terpadu kurikulum 2013.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan bantuan pedoman wawancara, lembar Observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan.

## Hasil

SDN 61 Kabupaten Bengkulu Tengah kurang lebih sudah 2 tahun terakhir ini media video *youtube* digunakan sebagai media pembelajaran, Media video *youtube* digunakan sebagai media pembelajaran karena, selain media video *youtube* mudah dipilih sebagai media video *youtube* juga sangat membantu dalam proses pembelajaran, siswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi. Menurut bapak Efrozi sendiri ia merasa lebih terbantu dengan menggunakan media video *youtube* karena ia tidak hanya menjelaskan saja namun anak-anak dapat melihat contoh dalam pembelajaran secara lebih nyata. Namun penggunaan media video *youtube* sebagai media pembelajaran kita harus memperhatikan langkah-langkah pembelajaran beserta kualitas media video *youtube* yang dipilih sebagai media pembelajaran.

### 1. Langkah-langkah Penggunaan Media Video Youtube dalam Pembelajaran Tematik

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam penelitian ini, yang peneliti mengamati mengenai penggunaan media video *youtube* dalam

pembelajaran Tematik kelas V di SDN 61 Kabupaten Bengkulu Tengah yang meliputi langkah-langkah yaitu: (a) Pesiapan materi. (b) persiapan kelas. (c) mempersiapkan diri. (d) membangkitkan kesiapan siswa. (e) mendengarkan dan melihat materi audio-visual. (f) diskusi. (g) tanya jawab. (h) kegiatan akhir.

*a. Persiapan Materi*

Kegiatan ini guru menyiapkan materi berupa RPP dan media video *youtube* yang digunakan sebagai media pembelajaran. Dari hasil wawancara guru menyiapkan RPP dan mendownload media video *youtube* di rumah sebelum pembelajaran dimulai, dengan catatan isi materi pada RPP dan video *youtube* harus sesuai dengan buku pegangan guru yaitu buku tematik terpadu kurikulum 2013 tentang peristiwa kehidupan tema 7.

*b. Persiapan Kelas*

Kegiatan ini guru menyiapkan alat dan bahan berupa laptop, infocus, pengeras suara dan buku guru tematik terpadu kurikulum 2013 tentang peristiwa dalam kehidupan tema 7. Tujuan disiapkan alat dan bahan pendukung, agar proses belajar mengajar menggunakan media video *youtube* dapat berjalan dengan lancar.

*c. Mempersiapkan Diri*

Kegiatan ini guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu. Setelah absensi guru membangkitkan semangat belajar siswa dengan cara mengajak siswa menyanyikan lagu indonesia raya menggunakan media video *youtube*.

*d. Membangkitkan Kesiapan Siswa*

Kegiatan ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu pada pembelajaran ke-4 tentang peristiwa sumpah pemuda dan pembelajaran ke-5 yaitu tentang peristiwa mengembun dan menyublim. Selanjutnya guru mengadakan apersepsi yaitu dengan cara memberi pertanyaan dasar tentang materi pembelajaran hari ini, apersepsi diawali dengan menghubungkan pengalaman atau kemampuan anak dengan topik pembelajaran.

*e. mendengarkan dan melihat materi audio-visual*

Kegiatan ini guru menayangkan video *youtube* sebagai media pembelajaran, dalam pembelajaran ke-4 video yang digunakan yaitu tentang peristiwa sumpah pemuda. Pada pembelajaran ke-5 video yang digunakan yaitu tentang peristiwa mengembun dan menyublim dengan durasi video 5 menit, dalam video tersebut dijelaskan tentang apa itu mengembun dan menyublim.

*f. Diskusi*

Kegiatan ini diskusi saat video ditayangkan guru menjelaskan materi pada video pembelajaran sambil berdiskusi.

*g. Tanya Jawab*

Kegiatan ini guru melakukan refleksi dan tanya jawab bersama siswa untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang ditayangkan.

*h. Kegiatan Akhir*

kegiatan ini guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu daerah, Selanjutnya setelah nyanyikan lagu daerah siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dengan tujuan agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Tujuan menyanyikan lagu daerah dalam pada kegiatan ini untuk membangkitkan kembali semangat siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video *youtube* hal yang harus diperhatikan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat

memahami materi ialah dengan memilih media video *youtube* dengan kualitas yang baik, adapun 6 aspek yang harus dalam pemilihan media video *youtube* yaitu: (1) aspek isi (materi). (2) aspek kemanfaatan. (3) aspek tampilan. (4) aspek bahasa. (5) aspek audio. (6) aspek waktu.

## 2. Kualitas Media Video Youtube dalam Pembelajaran Tematik Kelas V

### a. Aspek Isi (materi)

Aspek isi (materi) dalam penelitian ini sudah lengkap dan menarik. Menurut guru Tematik kelas V di SDN 61 Kabupaten Bengkulu Tengah, isi (materi) sudah sesuai dengan buku guru dan RPP selain itu dikatakan menarik karena saat pembelajaran berlangsung siswa tampak antusias dalam mengikuti pembelajaran.

### b. Aspek Kemanfaatan

Aspek kemanfaatan dalam penelitian ini, media video *youtube* sudah memenuhi aspek kemanfaatannya yaitu membuat siswa lebih mudah memahami pembelajaran dan dapat berinteraksi secara langsung selain itu dalam penggunaan video *youtube* sebagai media pembelajaran, siswa dapat melihat langsung contoh dalam pembelajaran.

### c. Aspek Tampilan

Aspek tampilan sudah baik dan menarik dengan kualitas teks dan gambar yang dapat terlihat dengan jelas dan mudah dipahami serta animasi yang menarik sehingga membantu dalam memahami materi pembelajaran.

### d. Aspek Bahasa

Aspek bahasa sudah jelas karena sejauh ini siswa dapat memahami dengan baik isi video tersebut. Selain itu siswa juga menjelaskan bahasa yang digunakan dalam video *youtube* mudah dipahami.

### e. Aspek Audio

Aspek audio sudah baik dan jelas karena dalam pembelajaran anak-anak sudah dapat memahami materi dengan baik selain itu karena audio yang pilih sudah jernih, jelas dan tidak pecah-pecah, faktor pendukung lainnya

### f. Aspek Waktu

Aspek waktu sudah cukup dan siswa tidak merasa bosan dengan durasi waktu video kurang dari 10 menit karena waktu awal penggunaan media video *youtube* dalam pembelajaran bapak pernah menggunakan video dengan durasi 15 menit dan siswa merasa bosan dan mengantuk. Menurut Nurdiansyah (2019: 109-110) menjelaskan bahwa durasi waktu yang efektif dalam penggunaan media video sebagai media pembelajaran tidak lebih dari 10 menit setiap pertemuan (tatap muka) karena jika durasi lebih dari 10 menit maka siswa akan merasa bosan dan tidak dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi alasan media video *youtube* di SDN 61 Kabupaten Bengkulu Tengah karena selain media video *youtube* mudah digunakan, media video *youtube* juga sangat membantu dalam proses pembelajaran, serta anak-anak lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi. Hal ini sesuai dengan pendapat Ramli (2012: 16) pemanfaatan media video *youtube* sebagai media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pembelajaran karena pemanfaatan media pembelajaran sangat diperlukan untuk membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Selanjutnya diperkuat oleh Mujianto (2019: 156-157) penggunaan media video *youtube* sebagai media pembelajaran berperan positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa akan tertarik dan terlibat aktif bahkan berinisiatif dalam proses pembelajaran menggunakan media video *youtube*.

Selanjutnya hasil wawancara bersama bapak Efrozi selaku wali kelas V di SDN 61 Bengkulu Tengah, media video *youtube* sangat membantu dalam proses pembelajaran karena pembelajaran lebih menarik, siswa dapat melihat contoh dalam pembelajaran secara lebih nyata, serta siswa lebih mudah memahami materi. Dan sesuai dengan pendapat Baihaqi (2020: 87) juga menjelaskan media video *youtube* sebagai media pembelajaran banyak digunakan, karena melalui aplikasi *youtube* peserta didik dapat belajar dengan cara melihat video secara langsung serta mendengar penjelasan langsung dari guru dan akan membuat siswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi. Namun dalam pemilihan media video *youtube* sebagai media pembelajaran guru juga harus membimbing dan benar-benar mengarahkan peserta didik untuk fokus dalam materi pembelajaran menggunakan media video *youtube*, agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Selain itu, guru harus melakukan langkah-langkah pembelajaran agar tujuan pembelajaran di dalam kelas dapat tercapai dan tidak bersifat main-main serta kualitas media video *youtube* yang baik.

### 1. Langkah-langkah Penggunaan Media Video *Youtube* dalam Pembelajaran Tematika. *Persiapan materi*

berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan ini guru menyiapkan RPP dan media video *youtube* di rumah sebelum pembelajaran dimulai. Menurut Yuniastuti (2021: 15) menyiapkan materi dan RPP sebaiknya harus dilakukan di rumah sebelum pembelajaran dimulai, agar saat pembelajaran dimulai guru sudah siap dalam menyampaikan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran

Hasil observasi dalam kegiatan ini tidak sejalan dengan hasil wawancara karena dalam wawancara guru menjelaskan alat dan bahan yang disiapkan sebelum pembelajaran dimulai yaitu video *youtube*, RPP, laptop, infocus, pengeras suara dan buku pegangan guru yaitu buku tematik terpadu kurikulum 2013 tentang peristiwa dalam kehidupan tema 7. Namun kenyataan di lapangan pada saat observasi alat dan bahan pendukung dalam pembelajaran belum disiapkan oleh guru dan guru harus meminjam alat dan bahan terlebih dahulu yang mengakibatkan kelas tidak kondusif dan siswa harus menunggu guru meminjam infocus dan pengeras suara sekitar 10 menit. Menurut Handayani, (2020: 13) alat dan bahan pendukung pembelajaran harus disiapkan sebelum pembelajaran dimulai agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta kondusif.

### c. *Mempersiapkan diri*

hasil pengamatan pada kegiatan ini guru mempersiapkan diri dengan cara memeriksa kehadiran dan membangkitkan minat, perhatian serta motivasi siswa dengan menyanyikan lagu audio-visual sehingga membantu siswa bersemangat dengan materi yang disampaikan. Sejalan dengan itu Mawardi dkk, (2021: 432) menjelaskan tujuan menyanyikan lagu indonesia raya sebelum pembelajaran dimulai agar siswa dapat menumbuhkan rasa patriotisme, nasionalisme dan cinta tanah air kepada negaranya, dimana nasionalisme adalah identitas bagi suatu masyarakat bangsa. Peran lagu kebangsaan dalam menguatkan nilai karakter agar siswa memiliki sikap dapat diandalkan sejak dini karena lagu indonesia raya banyak mengandung unsur-unsur nilai karakter yang baik bagi siswa.

*d. Membangkitkan kesiapan siswa*

Hasil observasi kegiatan ini tidak sejalan dengan hasil wawancara karena dalam wawancara membangkitkan kesiapan siswa dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dasar mengenai pembelajaran hari ini. Namun kenyataan dilapangan guru langsung menayangkan media video *youtube* tanpa membangkitkan kesiapan siswa terlebih dahulu. Menurut Anif dkk, (2019: 25) dalam kegiatan pembelajaran apersepsi membangkitkan kesiapan siswa sangat penting dilakukan untuk mengecek seberapa siap siswa dalam mengikuti pembelajaran.

*e. Mendengarkan dan melihat materi audio-visual*

Hasil pengamatan pada kegiatan ini guru menayangkan media video *youtube* sebagai media pembelajaran dan anak-anak sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran karena video sangat menarik dan durasi video tidak lebih dari 10 menit. Menurut Yuniastuti (2021: 15) durasi waktu yang efektif dalam penggunaan media video sebagai media pembelajaran berkisar 5 sampai 7 menit setiap satu kali tatap muka karena jika durasi kurang dari 5 menit atau lebih dari 7 materi pembelajaran dengan tidak dapat diserap dengan baik.

*f. Diskusi*

Berdasarkan hasil pengamatan guru dan siswa berdiskusi saat media video *youtube* ditayangkan. Menurut Yuniawan dan Zaenuri (2018: 64) berdiskusi dalam pembelajaran menggunakan media audio-visual mampu meningkatkan kejelasan topik yang diajarkan serta membantu siswa agar lebih mudah memahami materi karena jika kebingungan siswa dapat menanyakan langsung kepada guru.

*g. Tanya jawab*

Berdasarkan hasil pengamatan guru melakukan proses tanya jawab beserta kesimpulan kepada siswa tentang materi hari ini dan memberikan latihan harian kepada siswa yang dilanjutkan dengan memeriksa latihan harian siswa untuk melihat pemahaman siswa tentang materi pembelajaran hari ini. Menurut Handayani (2020: 13) tanya jawab setelah proses pembelajaran diperlukan untuk melihat seberapa dalam pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

*h. Kegiatan akhir*

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan ini guru mengajak siswa menyanyikan lagu daerah dengan menggunakan media audio-visual siswa kemudian dilanjutkan dengan doa untuk menutup pembelajaran. berdasarkan hasil pengamatan guru mengajak siswa menyanyikan lagu daerah untuk merefleksikan siswa setelah mengikuti pembelajaran, yang dilanjutkan dengan berdoa untuk menutup pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Pada kegiatan ini anak-anak antusias dalam menyanyikan lagu daerah menggunakan media video *youtube*. Sejalan dengan itu Anif dkk, (2019: 26) menjelaskan lagu daerah dalam pembelajaran memiliki fungsi umum (rekreasi) dan

fungsi khusus (edukasi) selain itu lirik lagu daerah mengandung nilai moral agar siswa dapat bersikap dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

## *2. Kualitas Media Video Youtube dalam Pembelajaran Tematik kelas V*

### *1. Aspek isi (materi)*

Menurut Sabarudin (2018: 5) aspek isi (materi) merupakan aspek yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Isi (materi) harus sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik, selain itu aspek isi (materi) harus lengkap dan menarik. Sejalan dengan itu, hasil observasi yang dilihat peneliti dilapangan tidak sama dengan hasil wawancara (materi) kurang lengkap, tidak sesuai dengan buku pegangan guru dan RPP serta terlalu banyak soal dibandingkan video pembelajaran

### *2. Aspek Kemanfaatan*

Dalam penelitian ini dapat dideskripsikan bahwa media video *youtubememenuhi* aspek kemanfaatan dan sangat membantu proses pembelajaran, karena sebagian besar guru di SDN 61 Kabupaten Bengkulu Tengah mahir dalam menggunakan media video *youtube* sebagai media pembelajaran dan menurutnya media video *youtube* praktis, mudah digunakan, dan sangat membantu dalam proses pembelajaran karena bersifat komunikatif dan interaktif, membangkitkan motivasi belajar siswa serta meningkatkan perhatian siswa sehingga guru tidak hanya menjelaskan materi dengan metode ceramah tetapi siswa dapat melihat langsung contoh dalam pembelajaran. Sejalan dengan itu menurut Nursobah (2021: 78) Aspek kemanfaatan merupakan indikator utama dalam pemilihan media video sebagai media pembelajaran, selain itu aspek kemanfaatan bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran, maka dari itu aspek kemanfaatan harus memiliki manfaat seperti media mudah digunakan, membantu proses pembelajaran, media bersifat komunikatif serta interaktif agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

### *3. Aspek Tampilan*

Menurut Elfiani dkk, (2019: 251) aspek tampilan merupakan merupakan aspek yang wajib diperhatikan dalam pemilihan media video sebagai media pembelajaran, maka dari itu aspek tampilan harus jelas dan menarik agar siswa dapat menyerap materi pembelajaran. Hasil observasi tidak sejalan dengan hasil wawancara, karena dalam observasi kedua peneliti melihat bahwa teks yang digunakan berukuran 14 namun tumpang tindih dengan gambar dan animasi serta menggunakan kualitas yang kurang baik yang mengakibatkan gambar dan animasi tidak jelas dan pecah-pecah sehingga mengakibatkan kurang efektifnya pembelajaran karena aspek tampilan merupakan aspek yang penting dalam pemilihan video pembelajaran.

### *4. Aspek Bahasa*

Hasil pengamatan dalam penelitian ini peneliti melihat bahwa aspek bahasa yang dipilih sudah baik karena bahasa yang digunakan dalam media video pembelajaran sudah jelas, mudah dipahami dan menggunakan bahasa indonesia yang baku, baik dan benar karena terlihat dalam pembelajaran siswa dapat memahami maksud dari bahasa video tersebut. Sejalan dengan itu menurut Nurdiansyah (2019: 109-110) aspek bahasa yang baik dan dapat digunakan untuk video pembelajaran harus jelas menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar dan mudah dipahami agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik.

### *5. Aspek Audio*

Menurut Elfiani dkk, (2019: 251) aspek audio merupakan aspek yang berkaitan dengan indera pendengaran maka dari itu kualitas audio harus jelas dan tidak pecah-pecah agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sejalan

dengan itu pada penelitian ini. Hasil pengamatan peneliti melihat audio yang dipilih dalam media video *youtube* sudah baik dan jelas karena terlihat dalam pembelajaran siswa dapat mendengar audio video tersebut dengan jelas dan tidak pecah-pecah serta siswa dapat memahami materi dengan baik. Selain audio didalam media video *youtube* yang digunakan sebagai media pembelajaran sudah baik di SDN 61 Kabupaten Bengkulu Tengah sudah menggunakan pengeras suara hal itu yang membuat suara menjadi lebih terdengar jelas.

#### 6. Aspek Waktu

Hasil pengamatan waktu yang digunakan dalam media video *youtube* kurang dari 10 menit dan tidak membuat siswa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Sejalan dengan itu Nurdiansyah (2019: 109-110) juga menjelaskan bahwa durasi waktu yang efektif dalam media video pembelajaran berkisar antara 10 menit setiap pertemuan (tatap muka) guru dan siswa karena jika durasi media video *youtube* lebih dari 10 menit maka siswa merasa bosan dan tidak dapat memahami materi pembelajaran dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penggunaan media video *youtube* pada pembelajaran Tematik kelas V di SDN 61 Kabupaten Bengkulu Tengah belum sepenuhnya berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran menggunakan media video *youtube* yang benar serta dalam pemilihan media video *youtube* sebagai media pembelajaran masih ada video *youtube* dengan kualitas yang kurang baik.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan media video *youtube* pada pembelajaran tematik kelas V di SDN 61 Kabupaten Bengkulu Tengah dapat ditarik kesimpulan:

1. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media video *youtube* pada pembelajaran Tematik kelas V di SDN 61 Kabupaten Bengkulu tengah belum mengikuti langkah-langkah yang benar karena pada pembelajaran ke-5 guru belum mempersiapkan kelas sebelum pembelajaran dimulai dan guru tidak memberikan pertanyaan dasar untuk mengecek kesiapan siswa sebelum mengikuti pembelajaran. Sehingga proses belajar menjadi tidak kondusif.
2. Kualitas media video *youtube* yang digunakan oleh guru di SDN 61 Kabupaten Bengkulu Tengah tidak semuanya memenuhi 6 aspek yang harus diperhatikan dalam pemilihan media video *youtube* sebagai media pembelajaran, karena masih ada video *youtube* yang digunakan sebagai media pembelajaran tidak memenuhi aspek isi (materi) dan aspek tampilan. Seperti pada pembelajaran ke-5 media video *youtube* hanya memenuhi aspek kemanfaatan, aspek bahasa, aspek audio, dan aspek waktu. Namun belum memenuhi aspek tampilan dan aspek isi (materi). Maka media video *youtube* yang dipilih guru sebagai media pembelajaran di SDN 61 Kabupaten Bengkulu Kabupaten Tengah belum dapat dikatakan layak digunakan sebagai media video *youtube* dalam pembelajaran Tematik.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan media video *youtube* pada pembelajaran tematik kelas V di SDN 61 Kabupaten Bengkulu Tengah, maka beberapa saran yang dapat diberikan peneliti yaitu:

1. Kepada guru sebaiknya memperhatikan langkah-langkah pembelajaran menggunakan video *youtube* harus memperhatikan langkah-langkah yang benar agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan kondusif.
2. Perlunya pemilihan kualitas media video *youtube* yang baik sebagai media pembelajaran agar media video *youtube* tersebut layak digunakan sebagai media pembelajaran. Penulisan sumber referensi yang menjadi rujukan mengikuti kaidah penulisan referensi dari American Psychological Association (APA). Referensi dalam artikel ini minimal sebanyak 15 buah yang bersumber dari artikel jurnal, buku, atau bentuk lainnya yang terbaru 10 tahun terakhir. Artikel wajib memuat 80% referensi dari artikel jurnal, dan 20% referensi dari buku teks dan bentuk lainnya. Penulisan sumber referensi yang menjadi rujukan mengikuti kaidah penulisan referensi dari American Psychological Association (APA). Berikut aturan penulisannya.

## Referensi

- Anif, S. F. Wakhyudin, H. & Priyatno, W. (2019). Analaisi Nilai Moral Lagu Daerah dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Dongeng. *Jurnal lensa pendas*. 4(1):17-21
- Anugraha, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.10(3):282-289
- Baihaqi, A. Mufarroha, A. & Imani, A. I. T. (2020). *Youtube* sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*.07(1):74-88
- Elfiani, L. Taufik, M. & Baiduri. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Box Berbasis Audio pada Materi Bangun Datar Segi Empat di SMP. *Jurnal Aksioma: Program Studi Pendidikan Matematika*.8(1):248-261
- Handayani, D. (2020). Pemanfaatan *Youtube* pada Saat Pandemi Covid 19 untuk Media Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Vocabulary dan Pemahaman Siswa. *Jupendik: Jurnal pendidikan*.4(2):12-18
- Mawardi, Ambarwati. G. & Sumadiningrat, E. (2021). Analisis Nilai Karakter dalam Lagu Kebangsaan pada Siswa Kelas V Di SD Negeri Total Persada Kota Tangerang. *jurnal Pendidikan dan Sains*. 3(3):428-437
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan *Youtube* sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi*. Hasil Pemikiran dan Penelitian.5(1):135-159
- Nurdyansyah. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press
- Nursobah, A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial *Youtube* pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidayah. *Jurnal PGMI*.13(2):76-85
- Ramli, M.(2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press
- Sabarudin. (2018). *Materi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sukayati., & Wulandari, S. (2019). *Pembelajaran Tematik di SD. Disajikan pada Pengembangan dan Pernerdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika 2019*. Jakarta: Erlangga
- Yuniastuti.Miftaahuddin.& Khoirun, M. (2021).*Media Pembelajaran untuk Generasi Milenial*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Yuniawan,T.& Zaenuri, M. (2018). Pengembangan Laman Media Audio-visual Bermuatan Materi Kebudayaan Indonesia sebagai Media Pembelajaran Bipa. *Jurnal pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.7(1):60-65